

Sultan Diundang ke Siprus

JOGJA -- Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang juga Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sultan Hamengku Buwono X diundang Komunitas Sant'egidio Vatikan untuk menghadiri pertemuan doa damai antaragama di Siprus.

"Pertemuan yang dihadiri sejumlah komunitas agama dari berbagai negara dan didukung Paus Benedictus XVI itu akan

diselenggarakan pada 16-18 November 2008," kata Presiden Komunitas Sant'egidio Vatikan, Marco Impagliazzo di Keraton Jogja, Minggu malam.

Menurut Marco usai diterima Sultan HB X di Gedhong Jene Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, salah satu pertimbangan mengundang Sultan dalam pertemuan itu adalah Gubernur DIY tersebut dikenal sebagai

salah seorang tokoh yang menjunjung tinggi toleransi beragama.

"Selama ini Sultan mampu menjaga toleransi dalam kehidupan antarumat beragama di DIY yang masyarakatnya menganut sejumlah agama. Masyarakat yang menganut agama berbeda itu dapat hidup rukun

dan mereka saling menjaga dalam beribadah sehingga tidak menimbulkan konflik," katanya.

Ia mengatakan, pertemuan doa damai antaragama di Siprus itu dimaksudkan untuk memperkuat spiritualitas di hati manusia dalam rangka mencegah konflik besar dan kecil yang terjadi di dunia ini yang mem-

bawa korban manusia dan harta.

"Kami memandang berbagai masalah yang muncul di dunia ini diakibatkan spiritualitas belum menyentuh hati manusia. Kami berharap melalui doa damai antaragama itu spiritualitas di hati manusia semakin kuat sehingga mampu mencegah terjadinya konflik," katanya. (ant)